|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr. Murjani**  **Jl. HM. Arsyad No. 65**  **SAMPIT** | **PENEMPATAN PASIEN DAN**  **TRANSFER PASIEN KE RUANG RAWAT** | | |
| No. Dokumen : | Revisi | Halaman  1/2 |
| **STANDAR**  **PROSEDUR OPERASIONAL** | Tanggal Terbit | Ditetapkan Oleh :  Direktur RSUD dr. Murjani  dr. DENNY MUDA PERDANA, Sp. Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| **Pengertian** | Penempatan pasien adalah menempatkan pasien sesuai dengan kategorinya yaitu pasien dengan penyakit infeksi menular ditempatkan di ruang isolasi bertekanan negatif, pasien dengan gangguan imunitas/immunokompromise di tempatkan di ruang isolasi bertekanan positif, pasien dengan penyakit non infeksi ditempatkan di ruang rawat inap non infeksi. Apabila didalam suatu ruangan tidak memungkinkan pasien ditempatkan di ruang isolasi maka Rumah Sakit menyediakan fasilitas ruang kohorting. | | |
| **Tujuan** | Menghindari penularan penyakit melalui kontak langsung, droplet, airborne, dan vehicle. | | |
| **Kebijakan** | 1. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ……………../SPO/PPI/RSDM/I/2018 Tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSUD dr. Murjani Sampit. 2. Permenkes No. 27 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. | | |
| **Prosedur** | 1. Tempatkan setiap pasien yang di curigai mengalami penyakit infeksi menular (penyakit – penyakit menular seperti Tuberculosis, infeksi *Streptococcus pneumoniae, SARS, Flu burung, Infeksi Clostridium sp, ataupun infeksi Staphylococcus aureus (MRSA*), infeksi Corynebacterium diphteriae, infeksi varicella, infeksi morbili) dalam satu ruangan tersendiri yaitu ruang isolasi bertekanan negatif yaitu di ruang isolasi. 2. Tempatkan pasien yang di curigai mengalami penyakit infeksi menular tapi rencana akan di rujuk di ruang isolasi bertekanan negatif yaitu di ruang isolasi IGD. | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr. Murjani**  **Jl. HM. Arsyad No. 65**  **SAMPIT** | **PENEMPATAN PASIEN DAN**  **TRANSFER PASIEN KE RUANG RAWAT** | | |
| No. Dokumen : | Revisi | Halaman  2/2 |
| **Prosedur** | 1. Tempatkan setiap pasien dengan gangguan imunitas/ immunokompromise HIV AIDS, luka bakar yang luas dengan risiko infeksi) di ruang isolasi bertekanan positif. 2. Tempatkan pasien di ruang kohorting bila suatu ruangan tidak memungkinkan pasien ditempatkan di ruang isolasi. 3. Tempatkan pasien non infeksi di ruang rawat inap non infeksi. 4. Hubungi petugas ruang rawat inap untuk memastikan ada atau tidaknya ruangan isolasi atau apabila tidak tersedia apakah memungkinkan dilakukan sistem kohorting. Selain itu juga harus dipastikan ruang dalam kondisi baik, alat untuk memonitor tekanan berfungsi,serta tersedianya fasilitas APD dan Hand Hygiene. 5. Laporkan pasien yang akan di tempatkan di ruang isolasi kepada tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RS (PPI RS) 6. Pakaikan APD yang sesuai pada pasien dengan penyakit infeksi menular (penyakit – penyakit menular yang disebabkan oleh mikroorganisme seperti *Mycobacterium tuberculosis, Streptococcus pneumoniae, SARS, Flu burung ,Clostridium sp, ataupun Staphylococcus aureus (MRSA*)) yang memungkinkan terjadinya penularan melalui droplet dan airborne saat proses transpostasi ke ruang isolasi rawat inap. 7. Perhatikan kewaspadaan standard dan kewaspadaan berdasar transmisi 8. Pakai APD sarung tangan dan gaun / apron untuk menangani pasien dengan penularan lewat kontak. 9. Pakai APD sarung tangan, masker bedah, gaun/apron untuk menangani pasien dengan penularan lewat droplet. 10. Pakai APD sarung tangan, masker N95, gaun/apron untuk menangani pasien dengan penularan lewat airborne. | | |
| **Unit terkait :** | 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat. | | |